

PELATIHAN PENGURUSAN JENAZAH BAGI MASYARAKAT DESA TELUK PULAI LUAR

¹⁾Mitamala Sari¹, ²⁾Muhammad Afriansyah², ³⁾Nadila Juwita³, ⁴⁾Khairunnas^{1,2,3)}
Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun

*Email: mitamala63@gmail.com, nadilajuwita31@gmail.com,
rianafriansyah2555@gmail.com, khairunnas@gmail.com

Pada beberapa lokasi masyarakat menghadapi persoalan seputar prosesi pengurusan jenazah. Tatacara merawat, memandikan dan mengkafani serta mensholatkan jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari serta kurangnya informasi mengenai proses tersebut. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan profesionalisme dan mutu pelayanan masyarakat dalam menyelenggarakan kewajiban Fardhu Kifayah, kegiatan ini menemukan adanya beberapa prosesi mengkafani jenazah yang berbeda dari kebiasaan yang disebabkan kurangnya kompetensi dan pengetahuan mengenai tatacara pengurusan jenazah. Kegiatan ini menghasilkan output pendampingan berupa peningkatan kualitas pelayanan pengurusan jenazah.

Kata Kunci : *Fardhu Kifayah, Pengurusan Jenazah*

PENDAHULUAN

Problematika penyelenggaraan jenazah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Teluk Pulau Luar ternyata juga banyak dialami masyarakat yang hidup di kota-kota besar. Masyarakat banyak yang tidak mengerti tata cara pengurusan jenazah dikarenakan tidak pernah belajar, tidak pernah membaca, tidak ada yang mengajari dan tidak mau belajar (An- Nabawi, 2018; Dalimunthe, 2018; Harahap, 2018). Tidak percaya diri, takut di hantui, jijik, tidak tega dan merasa sedih sehingga menyerahkan tanggung jawab pada Rubiah.

Pada hakekatnya problem utama yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan kewajiban terhadap penyelenggaraan jenazah adalah bukan rasa takut, tidak tahu ataupun lainnya, melainkan mereka tidak mempunyai keyakinan dalam diri mereka akan kemampuan yang mereka miliki, hal ini terlihat dalam kehidupan mereka sehari-hari bukanlah orang yang tidak pintar, penakut dan juga pemalas, akan tetapi mereka ini termasuk orang-orang yang mempunyai pengalaman belajar yang sangat baik (mereka ini termasuk orang yang terpelajar) perasaan takut, tidak bisa, tidak faham dan tidak mampu itu bukanlah alasan yang bisa di terima oleh akal (Mu'in, 2020; Nirwana, 2020; Pulungan 2020). Sebab merawat, memandikan, mengkafani dan menyolatkan jenazah bukan hal yang sulit untuk di laksanakan mengingat buku-buku panduan tentang itu banyak dan mudah untuk di dapat. Menyerahkan penyelenggaraan jenazah kepada orang yang tidak ada hubungan keluarga dekat dengan simayat dalam hal ini Rubiah adalah tidak benar, sebab islam jelas-jelas melarang hal itu. Sebagai pendapat Imam Al- Jauzi "Apabila di tempat jenazah laki-laki hanya ada perempuan dan bukan muhrim atau pada jenazah perempuan hanya ada laki-laki, maka jenazah itu tidak dimandikan, cukup ditayammumkan saja." Agar rahasia auratnya terjaga.

Dengan demikian jelas bahwa masyarakat di Desa Teluk Pulau Luar perlu adanya pendampingan dan penyuluhan secara tepat, benar dan berkelanjutan didalam mendalami pemahaman tatacara penyelenggaraan jenazah.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ini sangat penting untuk dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan mutu masyarakat dalam menyelenggarakan kewajiban fardhu kifayah. Dan sasaran- sasaran

pendampingan penyelenggaraan jenazah ini adalah ibu rumah tangga dan remaja sebagai penerus nantinya.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap tatacara pengurusan jenazah. Dalam kegiatan ini pula kami mendatangkan nara sumber yang tepat dan mumpuni. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan waktu selama beberapahari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memahami tatacara pengurusan jenazah (Riyadi, 2016).

METODE

Tujuan utama pada kegiatan pengabdian Masyarakat adalah Pendidikan. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan kepengurusan jenazah atau fardhu kifayah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode partisipasi dimana mahasiswa STIT Mumtaz Karimun melakukan kegiatan pendampingan serta praktik kepada masyarakat Desa Teluk Pulai Luar dalam hal pengurusan jenazah atau fardhu kifayah..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata Di Lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap tatacara pengurusan jenazah telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap tatacara pengurusan jenazah, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat bagaimana kewajiban seorang muslim terhadap jenazah, bagaimana tatacara pelaksanaan pengurusan jenazah. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara serta diskusi masyarakat melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video kegiatan pelatihan dan diskusi masyarakat telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarikan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat.

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.



Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 4 bulan. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Teluk Pulai Luar.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar- benar memahami tatacara pengurusan jenazah. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa penting untuk memahami tatacara pengurusan jenazah. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai faham tentang pengurusan jenazah dengan tidak memanggil untuk mengurus jenazah tapi mengurus sendiri jika ada salah satu dari warga setempat yang meninggal dunia.

SIMPULAN

Allah SWT menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptaan, dari tanahlah proses manusia diciptakan dan ketanah pulalah setiap manusia dikebumikan. Setiap manusia pasti akan mengalami kematian dan tidak seorangpun diantara manusia yang bisa dan mampu untuk menghindarinya. Orang yang meninggal dunia juga perlu di urus, karena orang yang meninggal adalah kuasa Allah SWT yang sangat mulia. karena manusia adalah sebaik-baik ciptaan-Nya dan di tempatkan pada derajat yang tinggi. Oleh alasan itu, menunggumenghadap keharibaan Allah SWT, orang meninggal perlu mendapat perhatian khusus dari yang hidup. Pengurusan jenazah termasuk ajaran islam yang perlu di ketahui oleh keseluruhan umat islam. Hal itu agar dalam penyelenggaraan atau pengurusan jenazah sesuai dengan ketentuan ajaran islam. Sebagai umat beragama islam, kita mengetahui bahwa petunjuk Rasulullah SAW dalam penanganan jenazah adalah petunjuk dan bimbingan yang terbaik dan berbeda dengan petunjuk umat-umat lainnya. Bimbingan beliau dalam hal mengurus jenazah di dalamnya mencakup aturan yang memperhatikan sang mayat. Termasuk memberi tuntunanya itu bagaimana sebaiknya keluarga dan kerabatnya memperlakukan jenazah. Dengan demikian, petunjuk dan bimbingan Rasulullah SAW dalam mengurus jenazah ini merupakan aturan yang paling sempurna bagi sang mayat. Bukan hanya itu, keluarga, orang- orang terdekat dan para tetangga sang mayatpun disiapkan sebagai barisan orang- orang yang memuji Allah SWT dan memintakan ampunan serta Rahmat-Nya bagi yang meninggal dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nabawi, M. M. (2018, April). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Paya Beurandang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 1, No. 1, pp. 361-371).
- Dalimunthe, K. A. (2018). *Pelaksanaan Fardhu Kifayah Terhadap Jenazah Janin (Studi Kompratif Antara Fiqh Syafi'i Dan Fiqh Hanbali* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Harahap, H. (2018). *Faktor penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan fardhu kifayah di Pasar Baru Lingkungan V Sukamaju Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).



- Mu'in, F., Hermanto, A., & Hadaiyatullah, S. S. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah Pemakaman Jenazah. *AL-IQTISHADY: Jurnal ekonomi syariah*, 1(2), 41-55.
- Nirwana, A. (2020). Implementation Of Fatwa Ulama Council Aceh Concerning Maintaining Fardhu Kifayah For The Muslim's Corpse Infected By Covid 19 In Banda Aceh.
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 25-35.
- Riyadi, A. (2016). Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 201-219.

